

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengendalian piutang di PT. Sehati Prima Husada belum sesuai dengan standar operasional perusahaan, dimana pembayaran kredit harus dibayarkan sesuai tempo, yaitu 30 hari kerja. Pembayaran kredit yang dibayarkan oleh konsumen belum sesuai dengan jumlah tagihan sehingga perusahaan mengalami penurunan volume penjualan.
2. Perusahaan belum efektif dalam mengelola piutang usahanya sesuai dengan standar dan batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tingkat Average Collection Period (ACP) perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat Receivable Turn Over (RTO) tahun bersangkutan. Semakin besar tingkat RTO perusahaan, maka semakin baik pula ini ACPnya. Dengan melihat persentase rasio tunggakan dan rasio penagihan, belum berjalan secara efektif. Rasio penagihan perusahaan juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun . Jumlah tunggakan terbesar terjadi di bulan Desember sebesar Rp. 56.267.329 yaitu 0,99%. Jumlah rasio penagihan terbesar terjadi dibulan November sebesar Rp. 61.211.879 yaitu 0,09%. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam perputaran modal kerja.

4.2 Saran

1. Hendaknya piutang dikendalikan dan dikelola dengan sebaik - baiknya oleh bagian administrasi atau penatausahaan piutang agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk

mencegah timbulnya risikokerugian piutang.

2. Sebelum diterbitkan surat pengantar nota tagihan sebaiknya pihak pengguna jasa diberitahukan terlebih dahulu mengenai sanksi dan denda yang dikenakan apabila terjadi keterlambatan pembayaran nota tagihan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.
3. Sebaliknya perusahaan membentuk tim khusus pengumpulan piutang atau penagihanpiutang untuk mempercepat proses pelunasan piutang agar tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga modal yang diinvestasikandalam piutang tidak terlalu besar.
4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat memilih objek lain seperti melakukan penelitian terhadap pengaruh piutang seperti kinerja atau profitabilitas perusahaan.



UNIVERSITAS